

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang pemanfaatan tanaman obat sebagai terapi alternatif pengobatan sederhana dan mengolah data primer yang di peroleh dari wawancara serta kuisioner oleh peneliti, pertanyaan yang telah disiapkan dan disajikan dalam bentuk frekuensi (Notoatmojo,2018).

B. Subjek penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Subjek penelitian

Subjek merupakan banyaknya objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi

1. Pria dan Wanita berusia 17-65 tahun yang tinggal di Desa Purwodadi
2. Bersedia mejadi responden.
3. Satu kartu keluarga hanya diambil satu orang untuk dijadikan responden.
4. Sedang atau pernah memanfaatkan tanaman obat sebagai obat.

b. Kriteria Eksklusi

1. Tidak memiliki tanaman obat sehingga tidak dapat ditindak lanjuti.
2. Responden tidak mau berpartisipasi dalam penelitian
3. Terdapat keadaan atau penyakit yang mengakibatkan responden tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
4. Pria dan Wanita yang berusia lebih dari 65 yang tinggal di desa

Purwodadi Pengambilan sampel dilakukan di masing- masing dusun. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan pada masing- masing dusun. Desa Purwodadi terdiri dari 5 dusun setiap dusun dari desa purwodadi diberi nama tiap dusun menggunakan angka contohnya: dusun 1 dst.

Menurut Notoadmodjo (2005), perhitungan untuk total sampel dilakukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N =Total populasi

e =Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai beriku:

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

$$n = \frac{7820}{(1+7820(0,1)^2)}$$

$$n = 99,5 \text{ responden} = 100 \text{ responden}$$

Jadi, total sampel penelitian adalaah 100 responden.

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden diambil diambil dari 5 dusun di Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Perhitungan sampel pada masing-masing dusun menggunakan cara sebagai berikut:

$$1. \text{ Dusun 1} \quad : \frac{1560}{7820} \times 100 = 19,9 = 20 \text{ responden}$$

$$2. \text{ Dusun 2} \quad : \frac{1720}{7820} \times 100 = 21,9 = 22 \text{ responden}$$

$$3. \text{ Dusun 3} \quad : \frac{1452}{7820} \times 100 = 18,5 = 19 \text{ responden}$$

$$4. \text{ Dusun 4} \quad : \frac{1562}{7820} \times 100 = 19,9 = 20 \text{ responden}$$

$$5. \text{ Dusun 5} \quad : \frac{1390}{7820} \times 100 = 17,7 = 18 \text{ responden}$$

C. Lokasi dan waktu penelitian

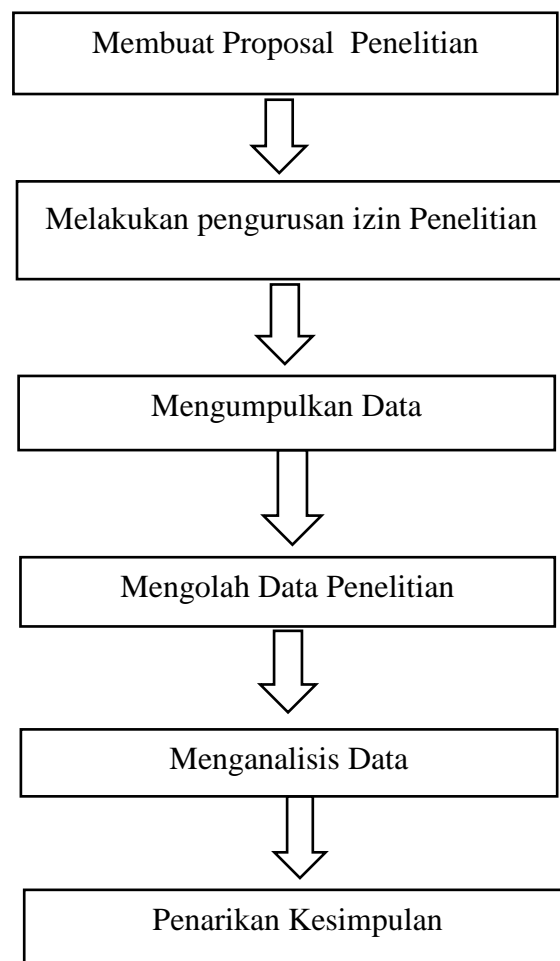
1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di pada periode Mei – Juni 2023

D. Alur Penelitian



E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data primer secara langsung melalui wawancara terpimpin terhadap responden yang pernah atau sedang menggunakan dan membuat obat dari tanaman obat pada masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah dalam bentuk pertanyaan berupa kuesioner terbuka.

Langkah-langkah prosedur pengambilan data sampel:

1. Mendatangi rumah responden.
2. Responden mengisi kuesioner.
3. Mendatangi rumah responden yang lain sampai jumlah sampel terpenuhi.
4. Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi.
5. Memisahkan kuesioner yang jawabannya telah lengkap.
6. Memberikan kode pada kuesioner
7. Mengisi table pertanyaan sesuai jawaban kuesioner.
8. Membuat grafik tabel distribusi Frekuensi
9. Membuat pembahasan dan kesimpulan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak dikomputer. Menurut (Notoatmojo, 2018) pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil data yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan kelengkapan pada isi jawaban lembar kuisoner. Jika ada jawaban yang tidak lengkap maka digantikan jawaban kuisoner oleh responden yang lain dengan cara penelitian Kembali. Apabila penelitian Kembali tidak mungkin dilakukan, maka data yang tidak lengkap ditulis 'tidak menjawab'. *Editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data

b. *Coding*

Setelah semua lembar kuisoner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* pada semua lembar kuisoner yaitu mengubah data

berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden sehingga memudahkan proses pencatatan data pada penelitian akan lebih mudah memindahkan data ke dalam komputer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai sarana analisis.

c. *Entry Data atau processing*

Setelah data dari responden selesai selasai melalui *editing* dan *coding*, selanjutnya data primer tersebut dimasukkan dalam program perangkat lunak computer *SPSS*.

d. *Cleaning Data*

Apabila data telah selesai dimasukkan, maka dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan saat *entry* data. Jika terjadi kesalahan data, selanjutnya dapat dilakukan Analisa data.

e. **Analisis Data**

Analisis data dalam pengolahan ini menggunakan analisis univariat yaitu hanya mengolah data disetiap variabel untuk mengetahui gambaran pemanfaatan tanaman obat sebagai terapi alternatif pada masyarakat di desa Purwodadi. Setelah semua data diolah, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk presentase pada tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data.